

Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual
Posisi Laporan 30 September 2025

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	a Sep-25	b Jun-25	c Mar-25	d Dec-24	e Sep-24
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	14,039,713	13,781,096	13,329,681	12,811,356	12,121,254
2	Modal Inti (Tier 1)	13,806,813	13,514,812	13,034,282	12,523,664	11,760,560
3	Total Modal	14,192,546	13,869,382	13,349,306	12,824,447	12,027,913
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	33,924,142	31,335,346	28,523,196	27,570,306	24,823,243
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	41.39%	43.98%	46.73%	46.47%	48.83%
6	Rasio Tier 1 (%)	40.70%	43.13%	45.70%	45.42%	47.38%
7	Rasio Total Modal (%)	41.84%	44.26%	46.80%	46.52%	48.45%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	18.95%	20.25%	22.53%	22.98%	24.58%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	84,992,058	79,361,124	80,306,237	73,415,867	76,494,244
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia	16.24%	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank	16.24%	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	16.24%	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.24%	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	43,984,131	48,882,343	47,959,140	44,086,581	48,971,081
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	15,626,131	16,127,985	15,144,550	13,734,199	15,229,881
17	LCR (%)	281.48%	303.09%	316.68%	321.00%	321.55%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	46,626,748	44,567,942	43,599,167	40,138,738	41,237,894
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	28,265,147	26,144,692	21,486,153	20,917,684	19,697,992
20	NSFR (%)	164.96%	170.47%	202.92%	191.89%	209.35%

Analisis Kualitatif

Rasio Kecukupan Permodalan (CAR), Rasio Pengungkit (Leverage Ratio), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) per Triwulan III September 2025 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara terukur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas. 1) Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang dimiliki Bank sedikit mengalami penurunan sebesar 2,59% karena meningkatnya total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank sebesar 8.26% yang disebabkan kenaikan jumlah kredit yang diberikan di Triwulan III ini. 2) Rasio Pengungkit mengalami juga mengalami penurunan sebesar 0,79% menjadi 16,24% pada posisi September 2025 disebabkan peningkatan eksposur aset dan komitmen kontijensi irrevocable L/C dan kelonggaran tarik walaupun diikuti juga kenaikan total modal inti Bank. 3) Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) mengalami penurunan 21,61% menjadi 281,48% dibandingkan periode Triwulan sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan pada komponen HQLA Bank yaitu Surat Berharga Bank Indonesia (SRBI dan SVBI) secara rata-rata triwulanan. 4) Rasio Pendanaan Stabil bersih (NSFR) turun sebesar 5,51% dibandingkan periode Triwulan sebelumnya menjadi 164,96% disebabkan oleh meningkatnya komponen penempatan pada bank lain (berupa nostro dan placement antar bank) pada periode Triwulan III September 2025.